



## LAPORAN PENELITIAN

### JUDUL:

**ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN DENGAN KLASIFIKASI ABC DAN  
METODE EOQ UNTUK MENGOPTIMALKAN KEUNTUNGAN DI AGEN AIR  
MINERAL "FLOW KEDIRI"**

Oleh:

Valencio Rafferty Sidharta	(2012010273)
Diah Ayu Septi Fauji, M.M.	(0711098703)
Hery Purnomo, M.M.	(0713076803)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
MEI 2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Analisis Manajemen Persediaan Dengan Klasifikasi ABC Dan Metode EOQ Untuk Mengoptimalkan Keuntungan Di Agen Air Mineral "Flow Kediri"
2. Ketua
  - a. Nama lengkap : Valencio Rafferty Sidharta
  - b. NPM : 2012010273
  - c. Fak./Prodi : FEB/Manajemen
  - d. Alamat rumah : Jalan Brawijaya 44/ B--6
  - e. Telp./HP : 081236205678
  - f. E-mail : sidhartavalencio@gmail.com
3. Dosen pembimbing 1
  - a. Nama Lengkap : Diah Ayu Septi Fauji, M.M.
  - b. NIDN : 0711098703
4. Jangka wkt penelitian : 6 bulan
5. Pembiayaan :
  - a. Diajukan ke YPLP-PT PGRI Kediri Rp. -
  - b. Dari sumber lain Rp 15.000.000Jumlah seluruhnya Rp 15.000.000

Mengetahui,  
Kaprosdi Manajemen,  
  
Restin Meilina M.M.  
NIDN. 0721058605

Kediri, 24 April 2024  
Ketua,

  
Valencio Rafferty S.  
NPM. 2012010273

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
Dr. Amin Tohari, M.Si.  
NIDN. 0715078102

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian ini dengan baik.

Laporan penelitian ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Dengan tersusunnya laporan ini, maka penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam memberikan baik kontribusi maupun dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan penelitian ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan YME atas segala berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian ini.
2. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis untuk dapat menyelesaikan laporan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Zainal Afandi selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Ibu Restin Meilina, M.M selaku Ketua Program Studi Prodi Manajemen.
6. Ibu Diah Ayu Septi Fauji, M.M. selaku dosen pembimbing 1.
7. Bapak Hery Purnomo, M.M. selaku dosen pembimbing 2.

8. Pimpinan agen air mineral Flow Kediri yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian.
9. Seluruh teman-teman yang telah memberikan inspirasi dan dukungan untuk penulis agar dapat menyelesaikan penelitian.

Laporan penelitian ini tentunya tidak luput dari kesalahan dan kekurangan dari penulis, maka dari itu penulis pribadi selalu berusaha untuk menuntut diri agar dapat untuk melakukan lebih baik ke depannya dan menyadari bahwa banyak hal yang disampaikan penulis masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, maka kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk dapat menyempurnakan laporan ini sehingga dapat menjadi bahan referensi dan kajian di kemudian hari. Akhirnya, disertai harapan semoga laporan penelitian ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 24 April 2024



Valencio Rafferty Sidharta

## Abstrak

**Valencio Rafferty Sidharta:** Analisis Manajemen Persediaan Dengan Klasifikasi ABC Dan Metode EOQ Untuk Mengoptimalkan Keuntungan Di Agen Air Mineral “Flow Kediri”, Laporan Penelitian, Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci: manajemen persediaan, klasifikasi ABC, metode EOQ

Manajemen persediaan berperan untuk menentukan keseimbangan antara investasi persediaan dan pelayanan pelanggan. Seimbangnya investasi persediaan dan pelayanan pelanggan dapat menentukan keunggulan kompetitif jangka panjang perusahaan. Saat ketersediaan barang terjaga dan dapat dikelola dengan baik, akan berdampak baik pula dalam pengambilan keputusan manajerial seperti keputusan pemasaran dan keuangan. Persediaan barang atau stok merupakan sebuah modal yang paling dinamis dan penting bagi perusahaan yang memiliki nilai materi. Barang yang disimpan dalam gudang secara berlebihan akan menyebabkan meningkatnya risiko barang yang rusak karena tidak terjualnya barang tersebut. Namun, apabila barang yang disimpan dalam penyimpanan terlalu sedikit maka akan mengganggu jalannya operasional sebuah perusahaan pula dan dapat berpengaruh pada permintaan pasar yang tidak dapat dipenuhi. Agen air mineral Flow Kediri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi air mineral di Kota Kediri, Jawa Timur. Air mineral merupakan kebutuhan pokok manusia. Dengan demikian, perusahaan ini merupakan distributor barang yang merupakan kebutuhan primer masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan ini membutuhkan manajemen persediaan yang baik agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data diperoleh dari wawancara dan data persediaan barang. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa untuk produk dengan permintaan tertinggi dan memakan 66,31% modal dapat dikendalikan persediaannya dengan EOQ. Hasil perhitungan menggunakan kombinasi kedua metode tersebut terbukti lebih efisien. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan kebijakan perusahaan dengan jumlah pemesanan barang dalam sekali pesan sebanyak 350 galon dengan frekuensi pemesanan sebanyak 8 kali dalam setahun dengan jumlah biaya Rp44.254.740,-. Sedangkan metode EOQ menganjurkan jumlah pemesanan barang sejumlah 1.208 galon dengan frekuensi pemesanan sebanyak 2 kali dalam setahun dan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan sebanyak Rp39.033.490,-.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
RINGKASAN .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II KAJIAN TEORI .....	8
BAB III METODE PENELITIAN .....	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	31
DAFTAR PUSTAKA .....	33
LAMPIRAN .....	37

## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
4.1 : Data Pemesanan Cup Mini .....	20
4.2 : Data Pemesanan Cup Standard.....	20
4.3 : Data Pemesanan Botol Kecil .....	21
4.4 : Data Pemesanan Botol Standard.....	21
4.5 : Data Pemesanan Botol Besar.....	21
4.6 : Data Pemesanan Galon.....	22
4.7 : Data Hari Kerja/Produktif.....	22
4.8 : Data Demand Item Galon per hari dan Lead Time.....	23
4.9 : Data Biaya Pemesanan Item Galon .....	23
4.10 : Data Biaya Penyimpanan Item Galon.....	24
4.11 : Hasil Pengolahan Data Cup Mini .....	24
4.12 : Hasil Pengolahan Data Cup Standard.....	25
4.13 : Hasil Pengolahan Data Botol Kecil .....	25
4.14 : Hasil Pengolahan Data Botol Standard.....	25
4.15 : Hasil Pengolahan Data Botol Besar.....	26
4.16 : Hasil Pengolahan Data Galon.....	26
4.17 : Hasil Klasifikasi ABC .....	26
4.18 : Hasil Perhitungan Metode EOQ .....	27
4.19 : Perbandingan Hasil Metode EOQ dan Kebijakan Perusahaan .....	28

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
3.1 : Alur Penelitian .....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Surat Izin Penelitian.....	37
2 : Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian Dari Perusahaan.....	38
3 : Instrumen Penelitian .....	39
4 : Transkripsi Wawancara .....	40
5 : Dokumentasi .....	46
6 : Artikel Yang Dipublikasikan.....	48

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia usaha, persediaan memiliki peranan penting dalam kegiatan operasional sebuah bisnis (Rambitan et al., 2018). Definisi umum dari manajemen persediaan adalah suatu proses atau suatu kegiatan berkesinambungan yang melibatkan pengorganisasian, perencanaan dan pengendalian persediaan (AL-Dulaime & Emar, 2020), (Hery Purnomo & Riani, 2019). Manajemen persediaan berperan untuk menentukan keseimbangan antara investasi persediaan dan pelayanan pelanggan. Seimbangny investasi persediaan dan pelayanan pelanggan dapat menentukan keunggulan kompetitif jangka panjang perusahaan (Sanjaya & Purnawati, 2021). Manajemen persediaan yang benar juga dapat menghindarkan perusahaan dari berbagai kemungkinan yang dapat menghambat jalannya kegiatan operasional suatu perusahaan. Saat ketersediaan barang terjaga dan dapat dikelola dengan baik, akan berdampak baik pula dalam pengambilan keputusan manajerial seperti keputusan pemasaran dan keuangan (Subagyo & Purnomo, 2022). Selain itu, pengendalian persediaan juga merupakan salah satu faktor terpenting yang berkontribusi terhadap pengurangan biaya yang dikeluarkan perusahaan (Dhaiban, 2017). Pada umumnya, semua perusahaan memerlukan perencanaan pengendalian persediaan dengan tujuan untuk meminimalkan biaya dan mengoptimalkan keuntungan (Elmas, 2017), (Hasan et al., 2023).

Manajemen persediaan pasti erat kaitannya dengan kapasitas gudang. Manajemen persediaan juga berarti pengawasan terhadap aset perusahaan yang

berupa persediaan barang (Gunawan & Setiawan, 2022). Persediaan barang atau stok merupakan sebuah modal yang paling dinamis dan penting bagi perusahaan yang memiliki nilai materi (Prayogi et al., 2022). Semakin besarnya jumlah persediaan barang yang besar berarti investasi perusahaan juga semakin besar. Oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan persediaan barang yang benar. Barang yang disimpan dalam gudang secara berlebihan akan menyebabkan meningkatnya risiko barang yang rusak karena tidak terjualnya barang tersebut (Abbas et al., 2021). Selain itu, persediaan yang terlalu besar juga menunjukkan bahwa investasi modal berupa barang tersebut tidak berputar dengan lancar (Iqbal et al., 2017). Namun, apabila barang yang disimpan dalam penyimpanan terlalu sedikit maka akan mengganggu jalannya operasional sebuah perusahaan pula dan dapat berpengaruh pada permintaan pasar yang tidak dapat dipenuhi (Mayasari & Supriyanto, 2022). Oleh karena itu, kekurangan atau bahkan kehabisan persediaan dapat berujung pada hilangnya kesempatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Fithri et al., 2019). Hal ini menunjukkan bahwa keberlangsungan kegiatan operasional tidak akan berjalan dengan lancar apabila persediaan mengalami kekurangan ataupun kelebihan (Guslan & Saputra, 2020). Sedangkan salah satu permasalahan umum yang dihadapi oleh perusahaan adalah bagaimana perusahaan dapat menyediakan persediaan dengan tepat, tidak kekurangan dan tidak berlebih (Hastari et al., 2020). Dengan demikian, tujuan dari manajemen persediaan adalah untuk menemukan titik keseimbangan antara pelayanan pelanggan dengan nilai investasi perusahaan berupa persediaan (Monica & Setiawan, 2019), (Ningrum et al., 2021).

Jumlah persediaan barang yang terlalu besar tidak hanya berpengaruh pada kapasitas penyimpanan saja, namun juga akan menyebabkan biaya yang besar pula. Dengan manajemen persediaan yang baik, perusahaan dapat mengoptimalkan keuntungan yang diperolehnya dari meminimalkan kerugian yang disebabkan oleh persediaan barang yang kurang efektif dan efisien (Sulaiman & Nanda, 2015). Hal ini dapat berarti bahwa kegagalan pengendalian persediaan barang akan menyebabkan kegagalan dalam mengoptimalkan laba perusahaan (Saragi & Setyorini, 2014). Banyak biaya yang tidak terdeteksi oleh manajer persediaan yang dapat mengurangi keuntungan suatu perusahaan. Beberapa biaya persediaan yang sering kali tidak disadari namun dapat berpengaruh secara signifikan antara lain biaya persediaan barang, biaya penyimpanan barang, biaya pemesanan barang, biaya kekurangan bahan, biaya penyiapan barang (Sanjaya & Purnawati, 2021). Selain itu, manajemen persediaan juga berkaitan dengan hal seperti banyaknya item yang diperlukan dalam satu kali pemesanan, kapan waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan dan sebagainya (Putra & Purnawati, 2018), (Hery Purnomo et al., 2018). Para pelaku usaha atau pengusaha harus dapat mengetahui pemesanan barang yang optimal bagi perusahaan mereka agar biaya yang dikeluarkan tetap efisien (Sukosyah et al., 2023). Apabila persediaan dapat dikelola dengan baik secara efektif dan efisien maka biaya-biaya tersebut dapat dikatakan telah dikelola menjadi biaya ekonomis dan tidak membebani perusahaan (Hery Purnomo & Paska, 2018). Namun begitu pula sebaliknya, apabila biaya itu tidak dapat dikelola dengan baik oleh perusahaan, maka akan dapat memunculkan beban biaya yang cukup signifikan

dan akan mengurangi keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, salah satu upaya perusahaan untuk mencapai efisiensi adalah dengan melakukan pengendalian persediaan (Wahyudi, 2015).

Agen air mineral Flow Kediri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi air mineral di Kota Kediri, Jawa Timur. Air mineral merupakan kebutuhan pokok manusia. Dengan demikian, perusahaan ini merupakan distributor barang yang merupakan kebutuhan primer masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan ini membutuhkan manajemen persediaan yang baik agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Permasalahan utama di agen air mineral Flow Kediri adalah tidak adanya perencanaan pengendalian persediaan barang yang menyebabkan kegiatan distribusi tidak dapat berjalan lancar. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Flow Kediri, pemesanan barang dilakukan hanya jika stok mulai menipis. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Flow Kediri belum mempunyai titik pemesanan kembali/*reorder point*. Hal ini berakibat pada kosongnya stok persediaan apabila barang pesanan tidak kunjung datang. Dengan kosongnya stok persediaan barang, maka Flow Kediri melakukan kegiatan distribusi barang menggunakan merek lain untuk menjaga kesetiaan pelanggan. Namun hal ini menimbulkan biaya tambahan karena harga produk pesaing lebih tinggi daripada harga jual Flow Kediri. Dengan adanya permasalahan tersebut, akan berdampak pula pada total biaya persediaan/*total inventory cost* yang tidak terkendali. Biaya persediaan yang tidak terkendali akan berdampak secara langsung terhadap keuntungan perusahaan.

Setidaknya ada tiga alasan utama pentingnya mengendalikan persediaan, yaitu waktu, ketidakpastian, dan skala ekonomi (Rossi, 2021). Kata “waktu” di sini mengartikan bahwa adanya waktu tunggu setelah pemesanan barang dilakukan, diharapkan persediaan yang terkendali dapat digunakan sebagai jaminan untuk kelangsungan kegiatan operasional selama waktu tunggu. Setelah itu, kata “ketidakpastian” berkaitan dengan ketidakpastian waktu tunggu dan permintaan pasar. Selanjutnya skala ekonomis, skala ekonomis diharapkan dapat tercapai apabila persediaan dapat dikendalikan dengan tepat. Oleh karena itu, diperlukan adanya perbaikan pada manajemen persediaan barang agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional dengan lancar sehingga mendapatkan keuntungan yang optimal. Secara garis besar, proses manajemen persediaan diawali dengan perencanaan persediaan, lalu pengendalian persediaan dan diakhiri dengan pengawasan persediaan (Rusdiana, 2014), (Maghribi et al., 2023). Untuk itu, permasalahan tersebut dapat ditangani dengan klasifikasi ABC dan metode EOQ. Analisis ABC membagi persediaan ke dalam tiga kategori berdasarkan volume investasi per tahunnya (Heizer et al., 2017). Selaras dengan pernyataan Heizer (2017), Purnomo (2017) juga menyatakan bahwa analisis ABC merupakan klasifikasi suatu kelompok barang yang tersusun berdasarkan biaya dalam satu periode waktu tertentu (Hari Purnomo, 2017). Klasifikasi ABC (*Activity Based Cost*) akan membantu untuk mengklasifikasikan barang menurut nilai investasi yang terbesar dalam suatu periode penjualan barang. Barang yang terklasifikasi ke dalam kelompok A merupakan barang memiliki nilai investasi paling besar di antara yang lain. Barang yang masuk dalam kategori ini memerlukan perhatian

yang lebih intens karena memiliki nilai investasi yang lebih besar. Apabila barang yang masuk dalam kategori ini belum dikendalikan dengan baik, maka dapat dipastikan bahwa beban biaya persediaan yang ditimbulkan akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap optimalisasi keuntungan perusahaan. Untuk meminimalkan biaya persediaan tersebut, maka metode EOQ merupakan metode yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Metode EOQ merupakan sebuah teknik pengendalian persediaan dengan meminimalkan total biaya pemesanan dan biaya penyimpanan (Heizer et al., 2017). Dengan metode EOQ, perusahaan dapat mengetahui seberapa banyak barang yang perlu dipesan dalam satu kali pemesanan dan seberapa banyak frekuensi pemesanan yang perlu dilakukan. Setelah itu, perusahaan perlu memikirkan kapan waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan barang. Permasalahan ini dapat diselesaikan dengan perhitungan *Reorder Point*. *Reorder Point* adalah tingkat persediaan barang dimana perusahaan perlu melakukan pemesanan barang agar tidak mengalami situasi kekurangan persediaan (Heizer et al., 2017). Dengan kombinasi klasifikasi ABC dan metode EOQ serta *Reorder point*, diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh agen air mineral Flow Kediri yaitu dapat melancarkan kegiatan operasional dengan cara mengendalikan persediaan barang yang ada secara efektif sehingga dapat memberikan efisiensi kepada perusahaan berupa meminimalkan biaya yang dikeluarkan dan mengoptimalkan keuntungan perusahaan.

**B. Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis peran klasifikasi ABC dan metode EOQ dalam mengoptimalkan keuntungan di agen air mineral Flow Kediri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. R., Citraningtyas, G., & Mansauda, K. L. R. (2021). Inventory Control of Drug With Economic Order Quantity ( Eoq ) and Reorder Point ( Rop ) Methods in X Pharmacy , District Wenang. *Pharmacon*, *10*, 927–932.
- AL-Dulaime, W., & Emar, W. M. (2020). Analysis of inventory management of laptops spare parts by using XYZ techniques and EOQ model - A case study. *Journal of Electronic System*, *10*(1), 3766–3774. <https://doi.org/10.6025/jes/2020/10/1/1-22>
- Bahari, S. G., & Fauji, D. A. S. (2021). Metode ABC Dalam Pengendalian Persediaan Produk. *Cakrawala Management Business Journal*, *4*(1), 814–822.
- Dhaiban, A. K. (2017). A comparison between linear programming model and optimal control model of production-inventory system. *Current Science*, *112*(9), 1855–1863. <https://doi.org/10.18520/cs/v112/i09/1855-1863>
- Elmas, M. S. H. (2017). Analysis Control Supplies Raw Materials with The EQQ Methods in the Smoothness of The Production Process. *International Journal of Social Science and Business*, *1*(3), 186–196.
- Fithri, P., Hasan, A., & Asri, F. M. (2019). Analysis of Inventory Control by Using Economic Order Quantity Model – A Case Study in PT Semen Padang. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, *18*(2), 116–124. <https://doi.org/10.25077/josi.v18.n2.p116-124.2019>
- Gunawan, I. N. D., & Setiawan, P. Y. (2022). Inventory Management with EOQ Method at “Nitra Jaya” Fashion-Making Company in Badung. *European Journal of Business and Management Research*, *7*(3), 347–351. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1444>
- Guslan, D., & Saputra, I. (2020). Analisis Pengendalian Inventori Dengan Klasifikasi ABC dan EOQ Pada PT Nissan Motor Distributor Indonesia. *Jurnal Logistik Bisnis*, *10*(1), 73. <https://doi.org/10.46369/logistik.v10i1.700>
- Hasan, S., Rahmat, L., ST, R., & Purnomo, H. (2023). *Kewirausahaan* (Nomor 1). Pena Persada Kerta Utama.
- Hastari, S., Pudyaningsih, A. R., & Wahyudi, P. (2020). Penerapan Metode EOQ

- dalam Pengendalian Bahan Baku Guna Efisiensi Total Biaya Persediaan Bahan Baku. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(2), 169–180. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v8i2.4030>
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. In Edinburgh: Pearson Education Limited.
- Iqbal, T., Aprizal, D., & Wali, M. (2017). Aplikasi Manajemen Persediaan Barang Berbasis Economic Order Quantity (EOQ). *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 1(1), 48. <https://doi.org/10.35870/jtik.v1i1.33>
- Maghribi, M. A. S. Al, Sugiono, & Purnomo, H. (2023). Analisa Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kaos Sablon Menggunakan Metode EOQ Pada Good Job Screen Printing Kediri. *Simposium Manajemen dan Bisnis II*, 2, 12–21. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/simanis/article/view/3149>
- Maula, I., & Kurniawan, R. (2021). Penerapan analisis abc system dan metode eoq dalam pengendalian persediaan susu formula pada sakinah 212 mart kediri. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri*, 1583–1590.
- Mayasari, D., & Supriyanto. (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Pada Pt. Suryamas Lestari Prima. *Jurnal Bisnis Administrasi*, 10(02), 44–50. <https://doi.org/10.55445/bisa.v10i02.10>
- Monica, S., & Setiawan, P. Y. (2019). ANALISIS MATERIAL REQUIREMENT PLANNING PRODUK BODY SCRUB POWDER PADA CV. DENARA DUTA MANDIRI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 2944. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p13>
- Ningrum, A. M., Purnomo, H., & Kurniawan, R. (2021). Optimalisasi Persediaan Bahan Baku Bawang Goreng Merek Sawung Tani. *Jurnal E-Bis (Ekonomi Bisnis)*, 5(2), 505–513. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v5i2.563>
- Prayogi, D., Yudisha, N., & Rezeki, R. (2022). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Multi Item dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Multi

- Item di PT. Global Mulia Nusantara. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 6(2), 231–240. <https://doi.org/10.33379/gtech.v6i2.1680>
- Purnomo, Hari. (2017). *MANAJEMEN OPERASI*. CV. SIGMA.
- Purnomo, Hery, Lilia, D., & Riani, P. (2018). Implementasi Kombinasi 3ic Tools Sebagai Penentu Optimasi Pengendalian Persediaan Minyak Goreng. *Jurnal Ekonomi*, 23(2), 190–202. <https://doi.org/10.24912/je.v23i2.368>
- Purnomo, Hery, & Paska, R. L. (2018). Analisis Pengendalian Produk Cacat dengan Metode Four Quality Control (4QC) Tools. *Akademika*, 16(1), 75–81. <http://jurnal.stieimalang.ac.id/index.php/JAK/article/view/106>
- Purnomo, Hery, & Riani, L. P. (2019). *Optimalisasi Pengendalian Persediaan* (1 ed.). Fakultas Ekonomi, UNPGRI Kediri.
- Putra, D. G. E. N., & Purnawati, N. K. (2018). Kinerja Manajemen Persediaan Barang Dagangan Pt. Artha Dinamis Sentosa Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5599. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i10.p14>
- Rambitan, B. F., Sumarauw, J. S. B., & Jan, A. H. (2018). Analisis Penerapan Manajemen Persediaan Pada Cv. Indospice Manado. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1448–1457.
- Rossi, R. (2021). Inventory Analytics. In *Inventory Analytics*. Open Book Publisher. <https://doi.org/10.11647/obp.0252>
- Rusdiana, H. A. (2014). *MANAJEMEN OPERASI*. CV PUSTAKA SETIA.
- Sanjaya, I. P. A., & Purnawati, N. K. (2021). Analisis Kinerja Manajemen Persediaan Produk Ud. Sinar Jaya Karangasem. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(3), 270. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i03.p04>
- Saragi, G. L., & Setyorini, R. (2014). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Daging dan Ayam Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) pada Restoran Steak Ranjang Bandung. *e-Proceeding of Management*, 1(3), 542–553.
- SJ, I. P. A. M., & Purnomo, H. (2023). Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Di Ras Design Interior.

- Simposium Manajemen dan Bisnis II*, 2, 1617–1629.  
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/simanis/article/view/3387>
- Subagyo, & Purnomo, H. (2022). *Manajemen UMKM*. Media Sains Indonesia.
- Sukosyah, A. W., Koestiono, D., Dewi, H. E., & Rusli, K. N. (2023). Analysis of Coffee Raw Material Inventory Control Using the EOQ (Economic Order Quantity) Method in SME Sido Luhur. *Habitat*, 34(1), 96–104.  
<https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2023.034.1.9>
- Sulaiman, F., & Nanda, N. (2015). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode EOQ Pada Ud. Adi Mabel. *Jurnal Teknovasi*, 2(1), 1–11.
- Tritianti, D., Purnomo, H., & Kurniawan, R. (2021). Pengendalian persediaan bahan baku benang pada usaha tenun ikat AAM Putra Kediri. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 6 (1), 963–969.  
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/704>
- Wahyudi, R. (2015). Analisis Pengendalian Persediaan Barang Berdasarkan Metode EOQ Di Toko Era Baru Samarinda. *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2(1), 162–173.